

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen* menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* yang melibatkan satu kelompok subjek yang diuji sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tujuannya untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan dengan mengukur perubahan yang terjadi di dalam kelompok akibat perlakuan.

Sekema *one grup pre test* dan *post test* ditunjukkan sebagai berikut:

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
T ₁	X	T ₂

T₁ : Test awal (*pre test*) dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*) diberikan kepada siswi dengan menggunakan metode penyuluhan berbasis media *leaflet*

T₂ : Tes akhir (*post tests*) dilakukan setelah diberikan perlakuan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MTS s ALWASHLIYAH Simpang Marbau dengan waktu penelitian pada bulan April-Agustus tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh siswi di kelas IX yang terdaftar di MTS ALWASHLIYAH Simpang Marbau tahun 2024 sebanyak 104 orang yang terdiri dari kelas IX¹, IX², IX³, IX⁴, dan IX⁵. Alasan pemilihan sampel kelas tersebut karena siswi kelas IX dianggap telah memiliki pengalaman menstruasi yang teratur

sehingga akan menjadi kelompok yang relevan dalam pengaplikasian informasi yang diperoleh, juga dianggap memiliki perkembangan kognitif yang lebih tinggi dibandingkan kelas VII dan VIII dan dianggap relevan sebagai persiapan menuju fase dewasa untuk bekal dalam menghadapi masalah kesehatan reproduksi lainnya.

3.3.2 Sampel

Untuk menghitung ukuran sampel dengan mempertimbangkan populasi terbatas, kita dapat menggunakan rumus Feeder.

$$n = \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}} + Z_{\beta})^2 \times (S_1^2 + S_2^2)}{(M_1 - M_2)^2}$$

Dimana :

- $Z_{\alpha/2}$ adalah nilai z yang sesuai dengan α (untuk nilai $\alpha = 0,05$ maka 1,96).
- Z_{β} adalah nilai z yang sesuai dengan kekuatan statistik $1 - \beta$. (untuk nilai power 0,8 maka 0,84)
- S_1 dan S_2 adalah standar deviasi dari dua kelompok.
- M_1 dan M_2 adalah rata-rata dari dua kelompok.

Bila dimasukkan nilai ke dalam rumus maka:

$$n = \frac{(1.96 + 0.84)^2 \times (10^2 + 10^2)}{5^2}$$

$$n = \frac{(2.8)^2 \times (200)}{25}$$

$$n = \frac{7.84 \times 200}{25}$$

$$n = \frac{1568}{25}$$

$$n = 62.72$$

Jadi, ukuran sampel adalah sekitar 63 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penentuan teknik sampling menggunakan *Simple Random Sampling* merupakan strategi pengambilan sampel yang tidak memperhitungkan stratifikasi populasi dan memberikan setiap anggota probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai sampel. dengan menggunakan pengecualian dan kriteria penelitian. Berikut ini adalah persyaratan untuk penyertaan :

1. Siswi di kelas IX di MTS ALWASHLIYAH Simpang Marbau
2. Bersedia menjadi responden
3. Tidak buta warna
4. Bisa membaca dan menulis

Adapun kriteria ekslusinya:

1. Siswi yang tidak hadir di sekolah
2. Siswi yang memiliki gangguan kesehatan sehingga mempengaruhi hasil penelitian

3.3.4 Teknik Pembuatan Media

Media yang digunakan berupa media cetak berbentuk *leaflet* dengan model selebaran kertas cetak yang dapat dilipat menjadi 3 halaman timbal balik. Dalam penelitian ini media *leaflet* terdiri dari materi mengenai *dismenore* dan ilustrasi pendukungnya. Dengan menggunakan *leaflet* sebagai media pengukur pengetahuan, informasi dapat disampaikan secara efektif dan efisien kepada audiens target, sambil memfasilitasi evaluasi yang sistematis terhadap pengetahuan mereka terhadap materi yang disajikan.

Adapun teknik pembuatan media *leaflet* disemenore menggunakan acuan yang telah dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3.3 Teknik Pembuatan Media

No	Aturan	Item Leaflet
1	Tata letak (layout)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan 3 garis bayang setiap halaman sebagai acuan lipatan - Tedapat ruang kosong (white space) - Hirarki visual terdiri ukuran teks, warna dan posisi.
2	Tipografi	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis huruf yang digunakan poppins - Ukuran font utama (12 pt), font judul (24 pt) dan sub judul (18 pt) - Jarak spasi huruf 1,2 dan baris -63
3	Warna	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan colour pallete 
4	Pemilihan gambar yang relevan	

5	Susunan informasi (hierarchy information)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan headline, subheadline, dan paragraf singkat. <div data-bbox="858 344 1300 548" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center; background-color: #f8d7da;">Apa itu dismenorea?</p> <p>Dismenorea merupakan istilah medis dari nyeri menstruasi yang terjadi sebelum dan sesudah masa menstruasi.</p> <p>Dismenorea bisa terjadi pada remaja dan wanita dewasa.</p> </div>
6	Konsistensi branding	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan logo UIN Sumatera Utara dan logo peminatan PKIP <div data-bbox="917 683 1284 862" style="text-align: center;">  <p style="text-align: center; font-size: small;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p> </div>
7	Call of action (CTA)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan kalimat CTA seperti “tahukah kamu”. - Menyertakan sumber web isi konten dan nomor kontak
8	Kualitas bahan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan kertas ukuran 100 gsm dengan ukuran 21cm x 29,7 cm serta pilihan kertas doff

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*variabel dependent*). Bebas untuk mempengaruhi variabel lain karena variabel bebaslah yang menimbulkan modifikasi atau munculnya variabel terikat (terikat). Dalam hal ini, variabel bebasnya yaitu promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* adalah variabel yang dimanipulasi untuk melihat pengaruhnya terhadap pengetahuan siswi tentang *dismenore*. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu tingkat pengetahuan tentang

dismenore pada siswi adalah variabel yang diukur untuk melihat efek dari promosi kesehatan yang diberikan menggunakan media *leaflet*.

3.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yaitu keadaan yang menggambarkan pasien terhadap kondisinya.

Tabel 3.5. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Skala dan Hasil	Alat dan Cara Ukur
Variabel bebas: promosi kesehatan media <i>leaflet</i>	Promosi kesehatan media <i>leaflet</i> adalah suatu kegiatan penyampaian pesan kesehatan yang spesifik dan terukur, menggunakan media cetak berupa lembaran kertas berukuran kecil hingga sedang yang dilipat atau tidak.	Sebelum dan sesudah. Dilihat dan dibaca	<i>Leaflet</i> dan memberikan penyuluhan dengan pendistribusian <i>leaflet</i>
Variabel terikat: tingkat pengetahuan tentang <i>dismenore</i> siswi	Pengetahuan siswi tentang <i>dismenore</i> yang diukur berdasarkan pengetahuan mereka tentang penyebab, gejala, pengelolaan, dan dampak <i>dismenore</i> pada kehidupan sehari-hari.	Ordinal dan 1. Baik (menjawab 12-15 soal benar) 2. Cukup (menjawab 9-11 soal benar)	Kuisisioner. Memberikan pertanyaan kepada siswi sebagai responden

		<p>3. Rendah (menjawab kurang dari 9 soal benar)</p> <p>Skor benar dibagi jumlah seluruh soal lalu dikali 100%</p>	
--	--	--	--

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisiонер

Uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan (dalam hal ini, kuisiонер untuk mengukur pengetahuan siswi tentang *dismenore*) adalah valid dan dapat diandalkan. Uji validitas kuisiонер tingkat pengetahuan *dismenore* dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *product moment person* dilakukan dalam program SPSS, dimana nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ dinyatakan valid karena r hasil $> r$ tabel 0,5. Uji reliabilitas kuisiонер tingkat pengetahuan *dismenore* menggunakan komputerasi dengan tingkat signifikan 5% yang dilihat dari nilai *crabach alpha*. Dalam uji reliabilitas kuisiонер tingkat pengetahuan *dismenore* pada siswi sebagai nilai r alpha $> 0,90$ maka pertanyaan tersebut reliabel (Wardhani dkk., 2020).

2. Uji Validitas Media *Leaflet*

Uji validitas media *leaflet* menggunakan bantuan ahli yang terdiri dari ahli materi atau substansi dan ahli desain grafis. Penilaian ahli materi (substansi) di dasarkan oleh kejelasan isi materi, kesesuaian topik, urutan materi, bahasa yang digunakan,

konspe materi, pemahaman materi dan lainnya. Ahli materi (substansi) pada media *leaflet* penelitian ini merupakan ahli di bidang promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, Zuhrina Aidha., S.Kep., M.Kes, serta kini aktif menjadi dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara. Penilaian ahli desain grafis meliputi aspek-aspek seperti, kesesuaian konten, kejelasan informasi, desain visual, ketepatan pemilihan warna atau latar belakang, kesesuaian tata letak setiap elemen, jenis ukuran gambar, tampilan yang di cetak dan lainnya. Kemudian mengidentifikasi aspek-aspek yang mendapatkan nilai rendah dan perlu perbaikan. Ahli desain grafis pada media *leaflet* penelitian ini merupakan ahli di bidang teknologi dan desain grafis serta aktif menjadi dosen di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Universitas Harapan Medan, Ari Usman, S.T., M.Kom.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data primer berasal dari kegiatan penyuluhan dan pengisian kuisioner pre test dan post test serta dokumentasi penelitian. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dengan tujuan spesifik penelitian yang sedang dilakukan.

3.7.1 Jenis Data

Penulis lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik. Contoh data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skor pengetahuan siswi tentang *dismenore* sebelum dan setelah intervensi, yang diperoleh dari kuesioner atau tes.

3.7.2 Alat dan Instrumen Penelitian

Alat dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan siswi tentang *dismenore*. Kuisisioner terstruktur akan mencakup pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk mengevaluasi pengetahuan siswi tentang *dismenore*, termasuk pengetahuan tentang penyebab, gejala, pengelolaan, dan dampaknya terhadap keseharian. Hal ini membantu dalam memastikan konsistensi dalam pengumpulan data dan memudahkan analisis karena respons yang diterima dapat dikategorikan dan dihitung dengan lebih mudah.

Kuisisioner berbentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice*) yang telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan responden untuk mengukur pengetahuan. Pertanyaan pilihan berganda menawarkan pilihan jawaban yang jelas dan terbatas sehingga menjadi lebih terukur dan objektif, hal ini membantu dalam mengurangi interpretasi yang salah atau subjektivitas dalam penilaian. Responden dengan jenjang pendidikan menengah pertama umumnya sedang membangun pondasi pengetahuan dalam berbagai materi pelajaran. Pertanyaan pilihan berganda cenderung memfokuskan pada pengujian pengetahuan faktual yang penting dalam perkembangan akademis mereka. Pertanyaan ini juga efisien dalam waktu dan pemeriksaan pengetahuan responden disebabkan responden memiliki konsentrasi terbatas sehingga pilihan berganda memungkinkan dalam menguji pengetahuan yang dimiliki.

Tabel 3.7.2 Klasifikasi Pertanyaan dalam Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Tingkat Pengetahuan <i>Dismenore</i> Pada Siswi	Pengertian menstruasi	1	1
	Pengertian <i>dismenore</i>	2,3	2
	Ciri-ciri dan gejala <i>dismenore</i>	4,5,8,15	4
	Penyebab <i>dismenore</i>	6,7,13,14	4
	Pencegahan dan penanganan <i>dismenore</i>	9,10,11,12,	4

2. Leaflet

Leaflet atau brosur akan menjadi alat tambahan dalam promosi kesehatan. *Leaflet* ini akan berisi informasi yang sama dengan yang disampaikan dalam bentuk tulisan yang dapat dipelajari siswi kembali di rumah. *Leaflet* akan berisi penjelasan singkat tentang *dismenore*, penyebab, faktor risiko, gejala dan ciri ciri, serta penanganan dan pencegahan dalam menanggulangi nyeri haid.





Gambar 3.7.2 Leaflet Dismenore

Sumber: Suci Wahyuni, 2024

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini:

1. Pembukaan dan Pre Test

Pembukaan oleh peneliti sebagai fasilitator dengan ucapan selamat datang dan penjelasan singkat tentang tujuan penyuluhan.

2. Distribusi *Leaflet* dan Penyampaian Materi

Pendistribusian *leaflet* dengan dibagikan kepada responden secara merata kemudian menjelaskan poin-poin penting dalam *leaflet*. Lalu berikan waktu beberapa menit kepada responden untuk membaca dan mempelajari *leaflet*.

3. Penutup dan Post Test

Dalam penutup lakukan ringkasan materi dengan mengulangi poin-poin penting dari materi penyuluhan dan memberikan motivasi kepada responden untuk

menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan. Pelaksanaan post test dengan membagikan kuisioner post test kepada responden dan menginstruksikan responden untuk mengisi kuesioner berdasarkan pengetahuan yang baru mereka dapatkan. Terakhir ucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya dan menginformasikan tindak lanjut tau sumber informasi tambahan jika diperlukan.

Susunan Acara Penyuluhan

Tabel 3.7.3 Susuna Acara Penyuluhan Berbasis Media

Waktu	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
5 menit	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kata sambutan • Penjelasan singkat agenda kegiatan • Berkenalan dengan reponden
10 menit	Pretest	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kuisioner • Instruksi cara mengisi kuisioner • Pengumpulan kuisioner setelah selesai
10 menit	Post Test	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kuisioner post test kepada peserta • Instruksi cara mengisi kuisioner • Pengumpulan kuisioenr setelah selesai
5 menit	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian pesan dan kesimpulan dari fasilitator • Ucapan terimakasih kepada responden • Ditutup

3.8 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Hal ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi responden menurut faktor yang diteliti. Analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti, termasuk variabel dependen dan variabel pengetahuan independen.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Apakah ada pengaruh promosi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan siswi di MTS ALWASHLIYAH Simpang Marbau. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik seperti uji *Paired T-test* (uji t berpasangan) untuk data yang berdistribusi normal dengan taraf kepercayaan 95 %. Namun sebelumnya juga disertakan uji normalitas data dan uji homogenitas sebagai prasyarat uji T berpasangan. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dan uji homogenitas digunakan sebagai pengukur data bersifat homogen atau kelompok sampel diperoleh dari varians yang sama